



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 29 Juli 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO

KOMISI A DUKUNG PEMERINTAH BERANTAS ROKOK ILEGAL GUNA TINGKATAN PEMBANGUNAN DAERAH.



H. RIZZA ALI FAIZIN, M.Pd.I
Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo

Sidoarjo - Pojok Kiri, Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Mochi Rafli Wibisono sekaligus putra bupati Sidoarjo mengajak memberantas rokok ilegal kepada masyarakat khususnya kepada produsen/pabrik pabrik rokok di Sidoarjo untuk memerangi peredaran rokok ilegal. Penegakan ini disampaikan Rafli anggota Komisi A yang paling muda di kursi terhormat ini saat mengikuti sosialisasi tentang ketentuan perundang-undangan bidang cukai dalam rangka pemberantasan peredaran rokok ilegal di wilayah Sidoarjo di Aula Kantor Kec. Gedangan, baru baru ini. Menurut legislator saat PKB itu, peredaran rokok ilegal akan berdampak pada pembangunan daerah karena rokok ilegal dalam pelaku pengemplang pajak, katanya saat dikonfirmasi wartawan, usai memberikan Narasumber di kecamatan Gedangan. Ia katakan sebagai anggota DPRD Komisi A menyerahkan kepada para produsen rokok ilegal khususnya, kepada para produsen rokok ilegal karena rokok ilegal dalam bentuk apapun, karena dampaknya sangat luas merugikan negara serta generasi muda menjadi korban dari rokok ilegal karena anak yang masih duduk di bangku sekolah dengan rokok ilegal murah harga nya mereka akhirnya bisa membeli dengan uang sukunya, Tandas putra bupati ini. Sedangkan kepada pedagang kami juga berharap untuk tidak bekerja sama dengan para produsen serta kepada pedagang untuk bercaja, menjual belikan rokok ilegal kepada konsumen" ujar Rafli. Rafli detail ini juga menyatakan bahwa masalah semakin maraknya

peredaran rokok ilegal ini tidak bisa diselesaikan atau diserahkan hanya kepada lembaga pemerintah tertentu saja. "Tibukatan kerja sama semua pihak dan terus menerus bila upaya pemberantasan ini bisa berhasil maksimal, Tambahnya. Sementara Negara Indonesia ini merupakan negara yang besar sehingga juga membutuhkan pendapatan yang besar pula, maka selain pendapatan dari pajak dan hasil eksplorasi sumber daya alam, cukai rokok ini devisa negara yang besar, Ucap Rafli pada wartawan. Sedangkan Raymon Tara komisariat DPRD Sidoarjo yang masih muda belia berasal dari daerah Gedangan yang baru duduk di kursi terhormat DPRD Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan usai memberikan narasumber pembicara rokok ilegal di kecamatan Gedangan beberapa hari lalu, ia katakan rokok ilegal wajib diberantas karena berdampak pada pendapatan negara yang implementasi nya langsung berdampak pada pembangunan daerah mengingat pajak rokok ilegal merupakan devisa negara yang sangat besar jadi kalau rokok ilegal tidak diberantas maka pendapatan dari devisa negara akan berkurang dan tentunya pembagian pajak cukai ke daerah juga mengalami penurunan sehingga berdampak pada kurangnya pembangunan daerah, Katanya pada wartawan. Sedangkan H. Warh Andono, SH Komisariat A saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp, Jum'at 11/7/25 ia sangat mendukung pembas Sidoarjo melalui Satpol PP untuk memberantas rokok ilegal yang ada di Kabupaten Sidoarjo jendanya. Sedangkan H. Reza Ali Faizin, M.Pd.I sosok Komisi A yang berasal dari barisan ankor ini ia lebih tegas dalam memberantas rokok ilegal bukan hanya pada acara resmi saja namun di saat ngobrol mengkon dengan masyarakat ia selalu sampaikan, Katanya pada wartawan saat dikonfirmasi terkait rokok ilegal via WhatsApp, Minggu, 27/7/25. Acara bertajuk "Gempur Rokok Ilegal" di kecamatan Gedangan, dihadiri Kepala Dinas Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Sekam Buduran, Ardi sejar pejabat dari Bea dan Cukai Sidoarjo, perangkat se-Kecamatan Gedangan, tokoh masyarakat warga Kecamatan Gedangan, dan para UMK dan agen rokok. Sedangkan anggota Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo, Raymon Tara, mengatakan Komisi A menambahkan prinsipnya mendukung sepenuhnya pada Satpol PP



RAYMOND TARA WAHYUDI, S.T.
Sekretaris Komisi A DPRD Sidoarjo

dalam memberantas rokok ilegal. Tandas politisi muda. Sementara Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sidoarjo yang diwakili Anas A.A berkesempatan memberikan sambutan pada kegiatan sosialisasi ini agar masyarakat sangat memahami kepada tentang barang kena cukai. "Satpol PP Sidoarjo berkolaborasi dengan Bea Cukai untuk menekan peredaran rokok ilegal," ungkap Anas. Sedangkan Nevi dari unsur Bea Cukai menambahkan pada masyarakat beneri menjadi Narasumber, agar masyarakat beneri menolak dan menyangkir rokok ilegal agar devisa negara tidak berkurang gara gara rokok ilegal itu, Tandanya. (Khol/ADV)

Pastikan 346 Koperasi Merah Putih Siap Beroperasi Sebelum September

PEMERINTAH Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) memastikan bahwa sebanyak 346 Koperasi Merah Putih yang telah dibentuk di seluruh desa dan kelurahan se-Kabupaten Sidoarjo akan siap beroperasi sebelum September 2025.

Kepala Dinkop UM Sidoarjo, Edi Kurniadi, menyampaikan bahwa koperasi-koperasi tersebut sebelumnya telah melalui proses soft launching, dan secara resmi telah diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia. "Alhamdulillah, seluruh desa dan kelurahan di Sidoarjo kini sudah memiliki Koperasi Merah Putih," ujar Edi, Senin (28/7).

Edi menjelaskan bahwa koperasi ini akan menjadi penggerak ekonomi desa dengan menyasar para pelaku UMKM lokal. Dinkop UM telah melakukan pendampingan menyeluruh sejak tahap awal pembentukan, mulai dari pembuatan Nomor Induk

Dipindai dengan CamScanner • Ke Halaman 10



Dua Pekan, Polisi Tilang 12 Ribu Pelanggar

SIDOARJO - Operasi Patuh emeru 2025 berakhir pada Minggu (27/7). Dalam dua pekan pelaksanaannya, polisi menilang 12 ribu pelanggar. Mayoritas pengendara motor.

mencapai 11 ribu. Jenis pelanggaran terbanyaknya adalah berkendara tanpa helm. "Jumlahnya sekitar 8 ribu," katanya.

Irfan menambahkan, pelanggaran lain yang sering dilakukan pengendara adalah melanggar rambu lalu lintas. Dia menyebut ada 1.397



bocah yang ditilang. Fakta itu membuatnya prihatin. Kanit Turjawali Polresta Sidoarjo Iptu Ali Rifqi Mubarak menambahkan, fenomena knalpot brong juga mendapat atensi khusus. Berdasarkan catatan, terdapat 300 motor yang disita. (edi/uzi)



WABUP MIMIK HADIRI FESTIVAL GAMELAN KAHURIPAN

Anak-Anak Lupa Gawai, Asyik Main Egrang dan Gasing

Peringatan Hari Anak Nasional

SIDOARJO - Rutinan anak-anak dalam kerangka peringatan tradisional saat peringatan Hari Anak Nasional (HAN) di Kampung Lali Gading (KLG), Desa Pagermulya, Kecamatan Wonoayu, kemarin (28/7). Mereka dijak main egrang, balak, balabak, hingga bermain dan mewarnai gambar. Total ada sekitar 200 anak dari berbagai sekolah yang ikut ambil bagian.

PERMAINAN TRADISIONAL

Rutinitas permainan tradisional saat peringatan Hari Anak Nasional (HAN) di Kampung Lali Gading (KLG), Desa Pagermulya, Kecamatan Wonoayu, kemarin (28/7).

Salah satu kegiatan yang digelar adalah permainan tradisional. Anak-anak bisa datang tiap minggu, dengan permainan yang berbeda-beda sesuai tema," katanya. Sehubungan, Peringatan HAN juga berlangsung di RSUD R.T. Notojoso pada Sabtu (28/7). Mengusung konsep rumah sakit ramah anak, kegiatan diisi dengan edukasi musik maknakan sehat perawat gigi, dan penampungan campy dari tenaga medis. Pt. Direktur RSUD R. Atok Irwan tampil nyanyin mengisahkan konsultasi Dokter Strategi. "Kami ingin rumah sakit jadi tempat nyaman untuk orang tua dan anak," ujar Atok. (razi/uzi)



Warga Temukan Granat di Saluran Air

SIDOARJO - Warga Desa Ngingas, Waru, digegerkan penemuan granat di saluran air kemarin (28/7). Tim Gegana Polda Jatim didatangkan untuk mengevakuasi. Asal usul granat itu masih diselidiki polisi.

Kapolsek Waru Kompol Miftahul Amin menjelaskan, granat tersebut ditemukan seorang warga yang sedang membersihkan saluran air sekitar pukul 07.45. Dia curiga dengan benda seperti granat ketika mengangkat sampah. Amin menambahkan, pihaknya langsung mendatangi lokasi setelah mendapat kabar dari perangkat desa yang mendapat laporan. Tim Gegana Polda Jatim dilibatkan untuk menasikani. "Hasilnya



BERBAHAYA: Tim Gegana Polda Jatim mengevakuasi granat yang ditemukan di Desa Ngingas, Waru, kemarin (28/7). Detonatornya sudah lenyap, tetapi di dalamnya masih ada bahan peledak.

memang granat setelah diperiksa," katanya. Granat itu selanjutnya dibawa petugas gegana untuk dimusnahkan. Diketahui kondisinya tanpa detonator. Namun, masih ada bahan peledak di dalamnya. Amin mengungkapkan, asal usul granat itu masih diselidiki. Dugaan sementara peninggalan era kolonial. "Ditemukannya di saluran air pemukiman," ujarnya. (edi/uzi)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO



KETUA
H. ABDILLAH NASIH



WAKIL KETUA
SUYARNO, S.H., M.H.



WAKIL KETUA
H. KAYAN, S.H.



WAKIL KETUA
WARIH/ANDONO, SE



KOMISI A DUKUNG PEMERINTAH BERANTAS ROKOK ILEGAL GUNA TINGKATAN PEMBANGUNAN DAERAH.



H. RIZZA ALI FAIZIN, M.Pd.I.
Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo

Sidoarjo - Pojok Kiri, Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo H Moch Rafli Wibisono sekaligus putra bupati Sidoarjo mengajak memberantas rokok ilegal kepada masyarakat khususnya kepada produsen/pabrik-pabrik rokok di Sidoarjo untuk memerangi peredaran rokok ilegal. Penegasan ini disampaikan Rafli anggota Komisi A yang paling muda di kursi terhormat ini saat mengikuti sosialisasi tentang ketentuan per undang-undangan bidang Cukai dalam rangka pemberantasan peredaran rokok ilegal di wilayah Sidoarjo di Aula kantor Kec Gedangan, baru baru ini. Menurut legislator asal PKB itu, peredaran rokok ilegal akan berdampak pada pembangunan daerah karena rokok ilegal dalam pelaku pengemplang pajak, Katanya saat dikonfirmasi wartawan, usai memberikan Narasumber di kecamatan Gedangan. Ia katakan sebagai anggota DPRD komisi A menyerukan kepada para produsen rokok ilegal khususnya di Sidoarjo untuk tidak lagi memproduksi rokok ilegal dalam bentuk apapun, karena dampaknya sangat luas merugikan negara serta generasi muda menjadi korban dari rokok ilegal karena anak yang masih duduk dibangku sekolah dengan rokok ilegal murah harga nya mereka akhirnya bisa membeli dengan uang sakunya, Tandas putra bupati ini. Sedangkan kepada pedagang kami juga berharap untuk tidak bekerja sama dengan para produsen serta kepada pedagang untuk bertukar menjual belikan rokok ilegal kepada konsumen" ucap Rafli lebih detail ia juga menyatakan bahwa masalah semakin maraknya

peredaran rokok ilegal ini tidak bisa diselesaikan atau diserahkan hanya kepada lembaga pemerintah tertentu saja, "dibutuhkan kerja sama semua pihak dan terus menerus bila upaya pemberantasan ini bisa berhasil maksimal. Tambahnya. Sementara Negara Indonesia ini merupakan negara yang besar sehingga juga membutuhkan pendapatan yang besar pula, maka selain pendapatan dari pajak dan hasil eksplorasi sumber daya alam, cukai rokok ini devisa negara yang besar, Ucap Rafli pada wartawan. Sedangkan Raymon Tara komisi A DPRD Sidoarjo yang masih muda belia berasal dari daerah Gedangan yang baru duduk di kursi terhormat DPRD Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan usai memberikan narasumber gembira rokok ilegal di kecamatan Gedangan beberapa hari lalu, ia katakan rokok ilegal wajib diberantas karena berdampak pada pendapatan negara yang implementasi nya langsung berdampak pada pembangunan daerah mengingat pajak rokok legal merupakan devisa negara yang sangat besar jadi kalau rokok ilegal tidak diberantas maka pendapatan dari devisa negara akan berkurang dan tentunya pembagian pajak cukai ke daerah juga mengalami penurunan sehingga berdampak pada kurangnya pembangunan daerah, Katanya pada wartawan. Sedangkan H. Warih Andono, SH Komisi A saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp, Jum'at 11/7/25 ia sangat mendukung Pemkab Sidoarjo melalui Satpol PP untuk memberantas rokok ilegal yang ada di Kabupaten Sidoarjo, tandasnya. Sedang H. Rezza Ali Faizin, MPdI sosok komisi A yang berasal dari barisan anshor ini ia lebih tegas dalam memberantas rokok ilegal bukan hanya pada acara resmi saja namun di saat ngobrol cangkrukan dengan masyarakat ia selalu sampaikan, Katanya pada wartawan saat dikonfirmasi terkait rokok ilegal via WhatsApp, Minggu, 27/7/25. Acara bertajuk "Gempur Rokok Ilegal" di kecamatan Gedangan, dihadiri oleh Kepala Dinas Satpol PP yang diwakilkan Anas A A, Sekcam Buduran, Ardhi serta pejabat dari Bea dan Cukai Sidoarjo, perangkat se-Kecamatan Gedangan, tokoh masyarakat warga Kecamatan Gedangan, dan para UMK dan agen rokok. Sedangkan anggota Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo, Raymon Tara mengatakan Komisi A menambahkan prinsipia mendukung sepenuhnya pada Satpol PP



RAYMOND TARA WAHYUDI, S.T.
Sekretaris Komisi A DPRD Sidoarjo

dalam memberantas rokok ilegal, Tandas politisi muda. Sementara Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sidoarjo yang diwakilkan Anas A A berkesempatan memberikan sambutan pada kegiatan sosialisasi ini agar masyarakat sangat memahami kepada tentang barang kena cukai. "Satpol PP Sidoarjo berkolaborasi dengan pihak Bea Cukai untuk menekan peredaran rokok ilegal," ungkap Anas. Sedangkan Nevi dari unsur Bea Cukai memaparkan pada masyarakat saat menjadi Narasumber, agar masyarakat berani menolak dan memerangi rokok ilegal agar devisa negara tidak berkurang gara gara rokok ilegal itu, Tandanya. (Khol/ADV)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Pastikan 346 Koperasi Merah Putih Siap Beroperasi

Sebelum September

PEMERINTAH Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) memastikan bahwa sebanyak 346 Koperasi Merah Putih yang telah dibentuk di seluruh desa dan kelurahan se-Kabupaten Sidoarjo akan siap beroperasi sebelum September 2025.

Kepala Dinkop UM Sidoarjo, Edi Kurniadi, menyampaikan bahwa koperasi-koperasi tersebut sebelumnya telah melalui proses soft launching, dan secara resmi telah dilaunching oleh Presiden Republik Indonesia. "Alhamdulillah, seluruh desa dan kelurahan di Sidoarjo kini sudah memiliki Koperasi Merah Putih," ujar Edi, Senin (28/7).

Edi menjelaskan bahwa koperasi ini akan menjadi penggerak ekonomi desa dengan menysasar para pelaku UMKM lokal. Dinkop UM telah melakukan pendampingan menyeluruh sejak tahap awal pembentukan, mulai dari pembuatan Nomor Induk

CS Dipindai dengan CamScanner

● Ke Halaman 10

Pastikan 346...

Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), hingga pembukaan rekening tabungan koperasi.

"Semua fasilitas tersebut kami bantu prosesnya. Kami juga mendapat dukungan dari Bank BRI dalam proses administrasi dan permodalan," jelasnya.

Sebagai contoh, salah satu koperasi di Desa Kupang telah lebih dulu beroperasi dan kini menjadi proyek percontohan untuk koperasi lainnya. Koperasi tersebut sudah melalui tahap simulasi dan mulai berjalan secara aktif.

"Sudah mock-up dan berjalan dengan baik. Ini bisa jadi contoh desa-desa lain," tambahnya.

Selain BRI, koperasi-koperasi Merah Putih juga didukung oleh berbagai instansi, termasuk Badan Pertamina, yang siap bersinergi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat serta distribusi barang.

Edi berharap seluruh koperasi telah dibentuk segera menyusul untuk beroperasi. "Insya Allah, sebelum September semuanya sudah aktif dan bisa berkontribusi untuk penguatan ekonomi masyarakat desa," pungkasnya. (sai/vga)

Bupati Dorong Setiap Kecamatan Miliki Ruang Edukatif untuk Anak

WONOAYU-Bupati Sidoarjo Subandi mendorong terciptanya ruang publik yang edukatif dan ramah anak di setiap kecamatan. Hal itu disampaikan saat menghadiri peringatan Hari Anak Nasional di Kampung Lali Gadget, Desa Pagerngumbuk, Kecamatan Wonoayu, pada Senin (28/7).

Dalam sambutannya, Subandi menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang mampu membentuk karakter anak secara positif.

“Anak-anak adalah masa depan bangsa yang harus dijaga dan dibentuk dengan baik. Jika

anak-anak cerdas dan hebat, itu akan menjadi kebanggaan keluarga dan negara,” ujarnya.

Bupati juga memberikan apresiasi terhadap keberadaan Kampung Lali Gadget. Menurutnya, kampung tersebut bisa menjadi contoh ruang publik yang memberikan alternatif kegiatan positif bagi anak-anak sekaligus menjauhkan mereka dari ketergantungan pada gawai.

“Tempat seperti ini perlu dijaga dan ditingkatkan kualitasnya. Saat ini, status lahan Kampung Lali Gadget masih sewa dan milik warga.

● Ke Halaman 10



Bupati Dorong...

Kami dari pemerintah daerah merasa terpacu untuk mempertahankannya sebagai aset edukasi bagi anak-anak, salah satunya dengan mengalihkan kepemilikannya menjadi milik Pemkab,” terang Subandi.

Lebih lanjut, ia berharap setiap kecamatan di Sidoarjo memiliki tempat serupa sebagai sarana anak untuk bergerak, belajar, membaca, dan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar.

“Anak-anak jangan hanya biarkan bermain ponsel. Interaksi nyata

dengan alam dan lingkungan sangat penting untuk tumbuh kembang yang sehat dan seimbang,” tegasnya.

Sementara itu, Achmad Irfandi, inisiator Kampung Lali Gadget, menyambut baik kehadiran Bupati. Ia mengatakan, peringatan Hari Anak Nasional tahun ini diisi dengan berbagai permainan tradisional dan edukatif seperti egrang, bakiak, holahop, karambol, serta kegiatan membatik dan mewarnai gerabah.

“Kegiatan ini membuat anak-anak lebih aktif dan gembira. Ada sekitar 200 anak dari berbagai sekolah yang ikut serta,” jelasnya.

Irfandi juga menyambut positif rencana Pemkab untuk mengambil alih lahan Kampung Lali Gadget. Menurutnya, langkah itu akan memperkuat pengelolaan secara jangka panjang. “Kalau sudah jadi aset Pemkab, pengelolaannya bisa lebih tertib dan berkelanjutan,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa anak-anak dapat datang ke Kampung Lali Gadget secara gratis setiap minggu. “Kami menyediakan permainan dengan tema yang berbeda setiap pekan, mulai dari tema daun, batu, hingga tanah, agar anak-anak dapat belajar melalui permainan yang bervariasi,” pungkasnya. (sai/vga)



Ribuan Orang Gabung Grup Gay

Diskominfo Lapor ke Meta

SIDOARJO – Fenomena mengejutkan terkuak di media sosial. Ribuan akun terpantau bergabung dalam grup-grup yang mengarah ke perilaku homoseksual di wilayah Sidoarjo. Grup-grup itu digunakan untuk mencari pasangan, menawarkan pijat gratis, hingga dugaan aktivitas prostitusi terselubung.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Sidoarjo pun tak tinggal diam. Mereka secara resmi melaporkan sejumlah akun dan grup tersebut ke Meta Indonesia. Langkah itu diambil sebagai respons atas maraknya pembahasan publik terkait konten-konten menyimpang di platform digital.

"Kami sudah pantau terutama di Facebook. Laporan sudah kami kirimkan secara online sebagai langkah antisipasi," ujar Kepala Diskominfo Sidoarjo Noer Rochmawati, kemarin (28/7).

Dari hasil penelusuran, ditemukan sejumlah grup mencolok seperti GaYs Sidoarjo, Ojol Gay Sidoarjo, dan Gay Krian Sidoarjo. Grup-grup ini tidak di-private, terbuka untuk umum, dan mengantongi ribuan anggota. "Ada yang anggotanya sampai 5.000an. Kalau banyak yang melaporkan, peluang ditindak oleh Meta akan lebih besar," tambah Noer.

Grup Ojol Gay Sidoarjo tercatat sebagai yang paling aktif,



BANYAK ANGGOTA: Diskominfo menemukan grup Gay Sidoarjo yang diikuti 3,4 ribu akun. Diduga terdapat aktivitas prostitusi terselubung.



Kami sudah pantau terutama yang ada di grup Facebook.

Kami sudah melaporkannya."

NOER ROCHMAWATI
Kepala Diskominfo Sidoarjo

dengan lebih dari 5.400 anggota dan masih memuat postingan dalam sepekan terakhir. Disusul GaYs Sidoarjo dengan 3.300 anggota, meski sudah tidak aktif sejak 2018. Sementara Gay Krian

Sidoarjo memiliki 249 anggota dan tetap aktif hingga kini.

Isinya beragam. Mulai dari ajakan bertemu, permintaan pasangan, hingga penawaran pijat gratis. Alamat dan nomor kontak ditulis terbuka di beranda grup.

Diskominfo khawatir grup-grup tersebut bisa menjadi pintu masuk praktik prostitusi digital dan perdagangan manusia. "Kami mencurigai ada aktivitas jual beli manusia yang dikemas lewat platform digital. Ini harus diwaspadai," tegas Noer.

Diskominfo juga melebarkan pantauan ke TikTok dan platform lainnya. Para admin media sosial di lingkungan Pemkab Sidoarjo juga diminta aktif melakukan pelaporan dan pemantauan akun-akun mencurigakan. (eza/uzi)

Konten Grup Gay...

tindakan yang lebih serius, seperti perdagangan manusia.

“Ada indikasi dari beberapa akun yang terdeteksi mengarah pada praktik jual beli manusia atau eksploitasi seksual,

yang dikemas dalam aktivitas digital. Ini tentu sangat berbahaya,” tegasnya.

Untuk itu, Diskominfo Sidoarjo juga mengimbau para pengelola media sosial di lingkungan pemerintahan, sekolah, dan masyarakat umum untuk lebih waspada dan melaporkan aktivi-

tas mencurigakan di dunia maya.

Langkah pengawasan dan pelaporan ini diharapkan dapat menjadi upaya preventif untuk menjaga ruang digital di Sidoarjo tetap sehat, aman, dan sesuai dengan nilai-nilai sosial dan hukum yang berlaku. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PWRI Santuni Anak Yatim Piatu Keluarga Dhuafa dan ABK

Sidoarjo, Bhirawa

Pengurus Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Sidoarjo, Senin (28/7) kemarin, menyerahkan santunan kepada anak yatim piatu, yang berada di Panti Asuhan Baitul Farah, Pondok Mutiara, Kecamatan Sidoarjo.

Ketua Yayasan Panti Asuhan Baitul Farah, Yuliani, sangat mengapresiasi perhatian dari PWRI Sidoarjo kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu dan anak berketuhan khusus tersebut. "Di tempat kami ada 30 anak, mereka ada yang dari Sidoarjo, Nganjuk, Banyuwangi dan sejumlah daerah di Jawa Timur," kata Yuliani, dalam kesempatan itu.

Dirinya berharap ada psrhatian dari berbagai masyarakat bisa peduli dengan nasib anak yatim di panti asuhan yang berada di lingkungan Pondok Mutiara Blok CG nomor 33 Kecamatan Sidoarjo itu. Di sini, selain ada anak yatim piatu, juga ada anak-anak yang termasuk berkebutuhan khusus, lemah mental dan tuna rungu. "Kami doakan semoga bantuan ini berkah dan bisa membantu anak-anak kurang beruntung ditempat kami," komentar Yuliani.

Wakil Ketua PWRI Kabupaten



ali kusyanto/bhiraw

Pengurus PWRI Sidoarjo bersama anak-anak yatim piatu di panti asuhan Baitul Farah.

Sidoarjo, Suyadi, minta supaya tidak hanya melihat nilai bantuan yang diberikan, namun semoga mereka bisa memanfaatkan perhatian dari para mantan ASN tersebut. "Kami meski sudah purna tugas, tetap in-

gin bisa bermanfaat bagi warga Sidoarjo," kata Suyadi, yang didampingi para sejumlah pengurus PWRI Kabupaten Sidoarjo dan PWRI Kecamatan Sidoarjo.

Menurut Suyadi, selain berbagi den-

gan dhuafa di Kecamatan Sidoarjo PWRI Sidoarjo dalam memperingat HUT PWRI ke 63 tahun 2025 ini, telah memberi santunan kepada dhuafa di wilayah Kecamatan Krian, Kevamata Taman dan Kecamatan Porong. [kus.cs

HARIAN
Bhirawa
Media Digital Bhirawa-Sidoarjo

Monitoring Bantuan Pangan, Subandi Minta Beras untuk Konsumsi Sendiri

KOTA-Bupati Sidoarjo Subandi, memastikan penyaluran bantuan pangan dari pemerintah pusat berjalan tepat sasaran. Untuk itu, ia turun langsung melakukan *monitoring distribusi* bantuan beras di Kecamatan Wonoayu, Senin (28/7).

Dalam kunjungan tersebut, Bupati Subandi meninjau langsung proses penyaluran di tiga desa: Desa Ploso, Desa Mulyodadi, dan Desa Candinegoro. Total bantuan yang disalurkan pada periode Juni-Juli 2025 mencapai 10.040 kilogram beras, dengan masing-masing Penerima Bantuan Pangan (PBP) menerima 20 kilogram beras.

Rinciannya, terdapat 175 PBP di Desa Ploso, 154 PBP di Desa Mulyodadi, dan 174 PBP di Desa Candinegoro.

Bupati Subandi menegaskan



BERTEMU WARGA: Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung melakukan monitoring distribusi bantuan beras di Kecamatan Wonoayu.

kan bahwa beras yang diberikan merupakan beras medium berkualitas baik dan layak konsumsi. Ia pun mengimbau warga untuk meman-

faatkannya sesuai tujuan program.

"Saya ingin memastikan bahwa beras yang panjenengan terima ini berkualitas

bagus, layak untuk dikonsumsi. Monggo dimanfaatkan sebaik-baiknya. Tinggal beli lauk, insyaallah sudah cukup untuk kebutuhan se-

hari-hari," ujar Subandi saat memberikan sambutan di Desa Ploso.

Selain soal bantuan pangan, Bupati juga mengingatkan masyarakat yang belum memiliki BPJS Kesehatan atau Kartu Indonesia Sehat (KIS) agar segera mendaftarkan diri melalui kepala desa masing-masing.

"Bagi Bapak/Ibu yang belum memiliki BPJS atau KIS, monggo segera daftarkan diri. Agar jika sakit, panjenengan bisa tertolong dan tidak kesulitan biaya," imbuhnya.

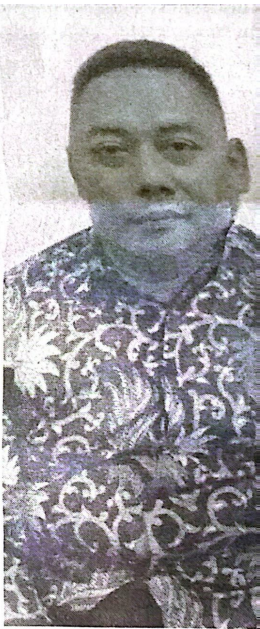
Program penyaluran bantuan pangan ini merupakan inisiatif pemerintah pusat dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan serta membantu masyarakat menghadapi tekanan ekonomi akibat kenaikan harga kebutuhan pokok. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Program Warung Rakyat Renovasi, Upaya Pemkab Ciptakan Lapangan Pekerjaan



Sidoarjo, Pojok Kiri,-
Program warung rakyat direnovasi merupakan program kabupaten Sidoarjo dalam menekan angka pengangguran yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil agar semakin berkembang. Tentunya program tersebut sangat berdampak positif bagi warga khususnya warga Desa Jimbaran Kulon kecamatan Wonoayu selaku penerima bantuan juga penerima manfaat program warung rakyat tersebut, di prioritaskan terhadap pelayanan bangunan sehingga

konsumen memperoleh kenyamanan yang berdampak pada meningkatnya ketahanan ekonomi keluarga. Dalam keterangannya kepala Desa Jimbaran Kulon Romy Widya Pratama memaparkan, "Untuk mendapatkan program warung rakyat renovasi saya selaku Kepala Desa tahapan yang kita lakukan ialah melakukan inventarisasi atas kelengkapan dokumen persyaratan yang disampaikan oleh pemohon yang mengacu pada pedoman teknis yang ditetapkan oleh Kepala Dinas dian-

taranya pemilik Warung Rakyat mengisi formulir permohonan program Warung Rakyat direnovasi, melampirkan fotokopi KTP elektronik, surat pernyataan bermaterai cukup yang berisi bahwa lokasi warung dan rumah tinggal berada dalam satu wilayah Kecamatan, bahwa Warung Rakyat berdiri diatas tanah milik sendiri atau keluarga dan sebagainya" terangnya, Senin (28/7)
"Selain memberikan manfaat bagi pelaku usaha khususnya pelaku UMKM tentunya program warung

rakyat renovasi tersebut searah dengan kewajiban kami selaku kepala dian- taranya ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa," tambahnya.
"Kami selaku pemerintah Desa Tentunya terus mensupport terhadap program yang di canangkan oleh pemerintah daerah seperti program warung rakyat direnovasi, karena dengan adanya program warung Rakyat Renovasi tentunya dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar," pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

WABUP MIMIK HADIRI FESTIVAL GAMELAN KAHURIPAN

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dewan Kesenian Kabupaten Sidoarjo kembali menggelar Festival Macapat serta Lomba Karawitan yang dikemas dalam acara Festival Gamelan Kahuripan dengan bertemakan "Gamelan Sebagai Pemersatu Bangsa Toleransi Beragama dan Penguatan Seni Budaya" yang dibuka secara resmi oleh Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Minggu 27/07/2025.

Hj. Mimik memberikan apresiasi yang sebesar-be-

sarkan kepada Dewan Kesenian serta para pelaku seni di Kabupaten Sidoarjo atas diselenggaranya acara ini, menurutnya acara ini merupakan wujud nyata bahwa Kabupaten Sidoarjo menjunjung tinggi kelestarian Budaya.

Seperti kegiatan 1000 warga nembang Macapat Gagrak Sidoarjo serta Lomba Karawitan yang diikuti oleh 300 dari peserta ini.

Dalam sambutannya ia menyampaikan dengan keikutsertaan sekolah-sekolah dalam lomba karawitan ini bisa diartikan bahwa kaum

muda pun turut serta dalam melestarikan budaya. Kelestarian budaya ini jangan sampai punah. Seperti budaya musik gamelan, angklung atau alat musik lainnya.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada anak-anak muda yang mau menjadi penerus dalam melestarikan Budaya yang ada di Kabupaten Sidoarjo, karena dengan mencintai kesenian serta budaya daerah sendiri dengan rasa dan kenyamanan maka akan menghasilkan karya seni yang luarbiasa.

"Saya akan terus mengawal setiap kegiatan dalam

melestarikan seni dan budaya yang ada di Kabupaten Sidoarjo ini," katanya

Ia pun mengajak seluruh pihak baik institusi pendidikan, komunitas penggiat seni maupun masyarakat umum untuk terus mendukung kegiatan budaya seperti ini karena kebudayaan adalah akar kekuatan bangsa.

"Saya berharap festival seperti ini dapat terus diselenggarakan secara rutin dan menjadi agenda tahunan Kabupaten Sidoarjo sehingga selain menumbuhkan bibit baru juga dapat meningkatkan rasa cinta terutama pada para

generasi muda," ucapnya

Pada kesempatan ini Hj. Mimik selain memukul gong sebagai tanda pembukaan acara ia juga menyempatkan diri untuk bersama-sama nembang macapat "Dandhang Gula Laras Slendro" yang mengandung arti Rawat Bumi Jenggala dimana merupakan hasil karya seniman Sidoarjo, selain itu juga menyerahkan Gunungan kepada dalang cilik Ki Mulki Aiman Dharma Anugrah dari SMP YPM Taman yang turut memeriahkan acara hari ini dengan pertunjukan Wayang Kulit. (Khol/Dy)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Anak-Anak Lupa Gawai, Asyik Main Egrang dan Gasing

Peringati Hari Anak Nasional

SIDOARJO – Ratusan anak larut dalam keseruan permainan tradisional saat peringatan Hari Anak Nasional (HAN) di Kampung Lali Gadget (KLG), Desa Pagerngumbuk, Wonoayu, kemarin (28/7). Mereka diajak main egrang, bakiak, holahop, hingga membatik dan mewarnai gerabah. Total ada sekitar 200 anak dari berbagai sekolah yang ikut ambil bagian.

Bupati Sidoarjo Subandi yang hadir langsung di lokasi mengapresiasi KLG sebagai ruang edukasi anak yang ramah dan minim gawai. "Kami ingin anak-anak

mengenal budaya dan aktif bermain, bukan hanya terpaku pada layar," ujarnya.

Ke depan, Subandi berharap tiap kecamatan punya ruang ekspresi anak seperti KLG. "Anak-anak harus lebih banyak bergerak dan berinteraksi dengan lingkungan. Itu penting untuk tumbuh kembang yang sehat," jelasnya.

Founder KLG Achmad Irfandi menyambut baik rencana pem-

PERMAINAN TRADISIONAL:

Rafano (kiri) memainkan gasing saat perayaan Hari Anak Nasional di Kampung Lali Gadget, Wonoayu, kemarin (28/7). Sebanyak 200 anak ikut serta.

kab. Dia berharap akses ke KLG tetap gratis dan kegiatan tematik rutin bisa terus digelar. "Anak-anak bisa datang tiap minggu, dengan permainan yang berbeda-beda sesuai tema," katanya.

Sebelumnya, Peringatan HAN juga berlangsung di RSUD R.T. Notopuro pada Sabtu (26/7). Mengusung konsep rumah sakit ramah anak, kegiatan diisi dengan edukasi masak makanan sehat, perawatan gigi, dan penampilan cosplay dari tenaga medis. Plt Direktur RSUD dr Atok Irawan tampil nyentrik mengenakan kostum Doctor Strange. "Kami ingin rumah sakit jadi tempat menyenangkan bagi anak-anak," ujar Atok. (eza/uzi)

KOSTUM SUPERHERO:

Direktur RSUD R.T. Notopuro dr Atok Irawan (tiga dari kiri) menggunakan kostum Doctor Strange untuk menghibur anak dalam perayaan HAN, Sabtu (26/7). Anak-anak diajarkan sejumlah edukasi kesehatan dan belajar membuat makanan bergizi.

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

VERIFIKASI: Petugas Sistem Layanan Rujukan Terpadu Feri Surya Erlangga (kanan) menyalurkan bantuan beras di Balai desa Candinegoro, Wonoayu, kemarin (28/7). Sebanyak 10,04 ton beras didistribusikan ke tiga desa.

502 Keluarga Terima Bantuan 10,04 Ton Beras

SIDOARJO - Sebanyak 502 warga Kecamatan Wonoayu mendapat bantuan pangan berupa beras medium dari Pemkab Sidoarjo, kemarin (28/7). Penyaluran dilakukan langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi di tiga desa yang menjadi titik distribusi. Yakni di Ploso, Mulyodadi, dan Candinegoro.

Total bantuan yang disalurkan mencapai 10,04 ton beras. Setiap warga menerima jatah 20 kilogram untuk alokasi dua bulan, yakni Juni dan Juli. Seluruh penerima tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

"Bantuan ini menyalurkan beras

yang benar-benar membutuhkan. Kami pastikan tepat sasaran," ujar Plt Camat Wonoayu Anwar. Bupati Subandi mengatakan, program bantuan pangan ini merupakan hasil kerja sama antara Pemkab Sidoarjo dengan Bulog dan Dinas Sosial. "Ini bagian dari upaya kami menghadirkan negara di tengah masyarakat," kata Subandi.

Ia juga memastikan bantuan serupa akan diberikan ke wilayah lain di Sidoarjo. "Tidak hanya Wonoayu. Wilayah lain menyusul. Yang penting data valid dan penyalurannya transparan," pungkasnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

BERISIK:
Kabagops Polresta Sidoarjo Kopol Moh Irfan (kanan) memotong knalpot brong saat pemusnahan barang bukti di Mapolresta Sidoarjo kemarin (28/7). Sebanyak 300 motor berknalpot brong disita.

Dua Pekan, Polisi Tilang 12 Ribu Pelanggar

SIDOARJO - Operasi Patuh emeru 2025 berakhir pada Minggu (27/7). Dalam dua pekan pelaksanaannya, polisi menilang 12 ribu pelanggar. Mayoritas pengendara motor.

Kabagops Polresta Sidoarjo Kopol Mirian menjelaskan, jumlah pemotor yang ditilang

mencapai 11 ribu. Jenis pelanggaran terbanyaknya adalah berkendara tanpa helm. "Jumlahnya sekitar 8 ribu," katanya.

Irfan menambahkan, pelanggaran lain yang sering ditemukan pemotor di bawah umur. Dia menyebut ada 1.397

bocah yang ditilang. Fakta itu membuatnya prihatin.

Kanit Turjawali Polresta Sidoarjo Iptu Ali Rifqi Mubarak menambahkan, fenomena knalpot brong juga mendapat atensi khusus. Berdasarkan catatan, terdapat 300 motor yang disita. **(edi/uzi)**

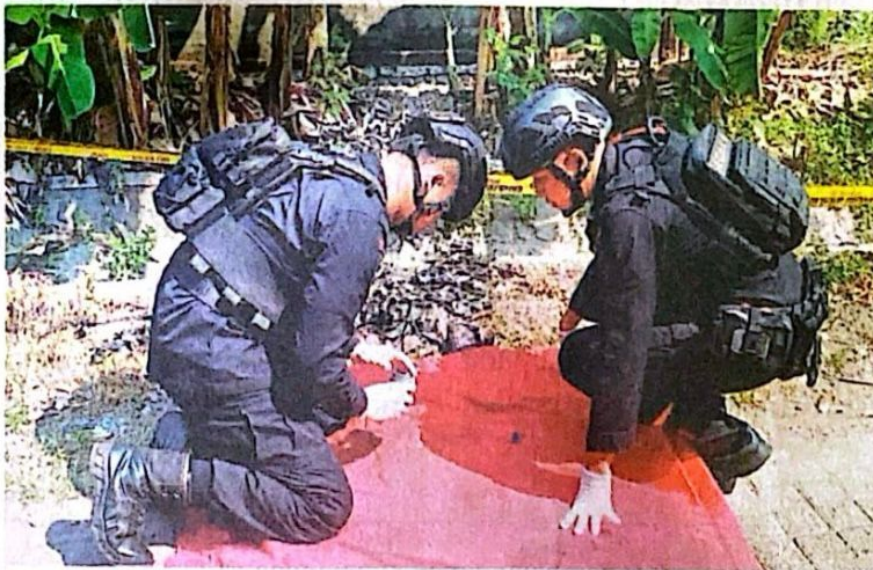
Jawa Pos

Warga Temukan Granat di Saluran Air

SIDOARJO - Warga Desa Ngingas, Waru, digegerkan penemuan granat di selokan air kemarin (28/7). Tim Gegana Polda Jatim didatangkan untuk mengevakuasi. Asal usul granat itu masih diselidiki polisi.

Kapolsek Waru Kompol Miftahul Amin menjelaskan, granat tersebut ditemukan seorang warga yang sedang membersihkan saluran air sekitar pukul 07.45. Dia curiga dengan benda seperti granat ketika mengangkat sampah.

Amin menambahkan, pihaknya langsung mendatangi lokasi setelah mendapat kabar dari perangkat desa yang mendapat laporan. Tim Gegana Polda Jatim dilibatkan untuk memastikan. "Hasilnya



POLSEK WARU

BERBAHAYA: Tim Gegana Polda Jatim mengevakuasi granat yang ditemukan di Desa Ngingas, Waru, kemarin (28/7). Detonatornya sudah lenyap, tetapi di dalamnya masih ada bahan peledak.

memang granat setelah diperiksa," katanya.

Granat itu selanjutnya dibawa petugas gegana untuk dimusnahkan. Diketahui kondisinya tanpa detonator. Namun, masih ada bahan

peledak di dalamnya.

Amin mengungkapkan, asal usul granat itu masih diselidiki. Dugaan sementara peninggalan era kolonial. "Ditemukannya di saluran air pemukiman," ujarnya. (edi/uzi)

Jawa Pos